

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Seni adalah suatu ekspresi perasaan manusia yang memiliki unsur keindahan di dalamnya dan diungkapkan melalui suatu media yang sifatnya nyata, baik itu dalam bentuk nada, rupa, gerak, dan syair, serta dapat dirasakan oleh panca indera manusia. Pendidikan seni dan budaya adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada siswa sekolah dasar.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Keterampilan atau Kejuruan, dan Muatan Lokal. Kehadiran seni memberikan warna tersendiri dalam kehidupan manusia, dengan seni hidup lebih indah tanpa seni hidup bukanlah sesuatu yang dapat di nikmati dan di jalani.

Seni menurut Ki Hajar Dewantara (Sugianto: 2004) merupakan suatu kegiatan manusia yang mulai timbul dan tumbuh dari perasaannya dan bersifat indah sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Selain itu seni merupakan salah satu bidang yang dapat membuat orang yang terlibat di dalamnya menjadi lebih peka terhadap suatu keadaan. Oleh karena itu seni sangat penting untuk di ajarkan khususnya di sekolah dasar.

Pendidikan seni di sekolah dasar seperti yang di utarakan oleh Ki Hajar Dewantara (Handliansah, 2016) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan moral dimana seni memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan siswa dari sisi jasmani maupun rohani. Pendidikan seni di sekolah dasar selain sebagai pengalaman estetis juga harus menanamkan nilai atau moral kepada siswa.

Pendidikan seni sangat penting untuk dilaksanakan, karena bangsa yang menggusur dan tidak menjadikan pendidikan seni menjadi bagian dari kurikulum sekolahnya akan menghasilkan suatu generasi yang berbudaya kekerasan di masa depan yang semua itu disebabkan oleh hilangnya kepekaan untuk membedakan nuansa baik dan indah dengan buruk dan tidak indah. Maka dari itu, pendidikan seni sangat penting di terapkan terutama di sekolah dasar karena sekolah dasar merupakan pondasi awal pendidikan di Indonesia yang akan melahirkan generasi-generasi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bangsa.

Ketiga bidang tersebut memiliki keunikan masing-masing,tak terkecuali seni musik. Seni musik merupakan salah satu bidang seni yang diajarkan di sekolah dasar. Seni musik juga merupakan bidang dalam seni yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Pendidikan seni musik kebanyakan di pandang sebagai sesuatu yang tidak mudah untuk diterapkan di sekolah dasar dikarenakan beberapa hal yang mendasarinya, mulai dari sarana dan prasarana yang kurang memadai, media yang sulit untuk dikembangkan, metode atau

guru dalam mempelajari yang kurang inovatif, serta kemampuan guru dalam mengajarkan musik kurang maksimal.

Pendidikan seni musik memberikan kemampuan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk mengembangkan keperibadian siswa, serta memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Pendidikan seni musik berfungsi untuk menyeimbangkan emosi anak, terutama pada otak kiri dan kanannya.

Pendidikan seni musik membuat siswa mengalami rasa senang terhadap musik terlebih dahulu. Perasaan senang yang dialami siswa kemudian membuat siswa mendapat rasa keindahan serta keseimbangan antara otak kanan dan kirinya sehingga diharapkan dengan terciptanya pendidikan musik yang berkualitas, anak dapat menjadi manusia yang ideal dan memiliki akal budi yang berkembang.

Rumusan tujuan dari pembelajaran seni musik di sekolah dasar seharusnya di rumuskan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik sehingga muncul rasa suka dan tumbuhnya rasa musik pada diri siswa. Hal ini lebih penting dari pada siswa diharuskan mengetahui elemen-elemen musik sebagai materi pembelajaran yang memusingkan. Pembelajaran musik haruslah disesuaikan dengan tingkat perkembangan, karakteristik dan juga gaya belajar siswa.

Nada adalah bunyi yang dihasilkan oleh suatu sumber bunyi yang bergetar dengan kecepatan getar yang teratur. Sistem nada ialah susunan

rangkaian nada berurutan dengan perbedaan tinggi nada yang tertentu, yang membentuk tangga nada tertentu pula. Terdapat 2 macam jenis tangga nada menurut Safrina (2002: 124-125) yaitu tangga nada pentatonik dan diatonik.

Tangga nada pentatonik adalah sistem nada yang menggunakan lima nada dalam jarak nada-nada yang berfrekuensi dua kali lipat. Nada-nada pentatonik banyak ditemukan pada musik karawitan. Tangga nada diatonik adalah susunan rangkaian nada berurutan dengan dua macam perbandingan jarak nada atau interval, yang disebut interval penuh (I) dan interval setengah. Lagu-lagu nasional dan lagu-lagu daerah Indonesia kebanyakan ditulis dalam tangga nada diatonik.

Metode *Kodaly* merupakan metode yang berasal dari Hungaria dan pertama kali dipopulerkan oleh Zoltan Kodaly. Metode *Kodaly* adalah metode yang mengajak siswa untuk memahami nada dengan melibatkan anggota tubuh atau benda-benda di sekitar siswa. Anggota tubuh dan benda-benda disekitar siswa akan digunakan sebagai perumpamaan suatu nada. Penggunaan metode tersebut diawali dengan siswa diperdengarkan lagu yang akan dipelajari terlebih dahulu, kemudian siswa dan guru bersama-sama melibatkan anggota tubuh atau benda-benda di sekitar sebagai perumpamaan suatu nada yang akan digunakan siswa untuk mendeteksi nada (Ayu Sri R,dkk, 2017: 504).

Setelah digunakan sebagai perumpamaan nada, guru akan meminta siswa untuk mencoba mempraktekan lagu yang telah dipelajarinya sesuai nada yang ada dengan menggunakan anggota tubuh dan benda-benda di sekitarnya. Situasi kelas yang melibatkan siswa dalam pembelajaran diharapkan menjadi

lebih efektif dalam penyampaian materi dan dapat diterima dengan baik oleh siswa serta siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD N Pegalongan, diperoleh data awal bahwa pada saat sebelum pembelajaran dilaksanakan kegiatan menyanyikan lagu wajib yang dinyanyikan oleh siswa dalam mengenal nada masih sangat kurang sehingga dalam penerapan tinggi rendah nada masih sangat rendah, dan siswa tidak memperhatikan ketukan tempo ketika sedang bernyanyi. Siswa sangat jarang menerima mata pelajaran SBdp khususnya seni musik sehingga siswa jarang melaksanakan kegiatan menyanyi. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan metode sehingga siswa hanya mendengarkan dan menirukan lagu yang dinyanyikan guru. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan menirukan nada dengan tepat sehingga masih ada nada yang dinyanyikan kurang tepat atau fals.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Kodaly* dalam pembelajaran SBdp khususnya seni musik. Penggunaan metode dalam pembelajaran diharapkan mampu menarik perhatian dan minat siswa serta membantu siswa dalam belajar tanda tempo dan tinggi rendah nada sehingga meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa.

Mempertimbangkan berbagai permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk menerapkan metode *Kodaly* yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur guru dan penelitian lain untuk menerapkan berbagai teknik maupun strategi untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan

Metode *Kodaly* dalam Meningkatkan Pengenalan Nada dan Keterampilan Menyanyikan Lagu Wajib Menggunakan Media Audio pada Siswa Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku di SD N Pegalongan”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode *Kodaly* untuk meningkatkan pengenalan nada menggunakan media audio Tema 9 Kayanya Negeriku pada siswa kelas IV di SD N Pegalongan?
2. Bagaimana penggunaan metode *Kodaly* untuk meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu wajib menggunakan media audio Tema 9 Kayanya Negeriku pada siswa kelas IV di SD N Pegalongan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode *Kodaly* untuk meningkatkan pengenalan nada menggunakan media audio tema 9 kayanya negeriku pada siswa kelas IV di SD N Pegalongan
2. Penggunaan metode *Kodaly* untuk meningkatkan keterampilan menyanyikan lagu wajib menggunakan media audio tema 9 kayanya negeriku pada siswa kelas IV di SD N Pegalongan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa dalam pengenalan nada.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

#### **a. Bagi Guru**

Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Kodaly* dalam materi lainnya, sehingga mengubah paradigma mengajar seni yang sedang terjadi. Dari yang awalnya mengajar seni itu susah menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Kodaly* membantu siswa dalam membayangkan nada dan mempraktikkan sendiri nada-nada tersebut melalui anggota tubuhnya sehingga dalam pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

c. Bagi Peneliti

Mengetahui lebih jauh mengenai penerapan metode *Kodaly* dalam upaya meningkatkan pengenalan nada pada siswa di sekolah dasar. Dan menjadi acuan atau motivasi untuk mengembangkan dan melakukan penelitian selanjutnya.

